

Tujuan gerakan APRA dan penumpasannya

sejarah-negara.com/1789/tujuan-gerakan-apra-dan-penumpasannya

Supriyadi Pro

7 Agustus 2015

Tujuan gerakan APRA dan penumpasannya – Pada artikel [sejarah](#) nasional sebelumnya telah di bahas secara sekilas mengenai [Pemberontakan APRA, Andi Azis dan RMS](#). Karena hanya secara sekilas, maka untuk kali ini meskipun tak terlalu panjang akan dibahas tujuan gerakan APRA dan penumpasannya.

Gerakan APRA muncul di kalangan KNIL yang dipimpin oleh Kapten Westerling. Gerakan ini dipelopori oleh golongan kolonialis Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia dan bermaksud mempertahankan kedudukan [negara Pasundan](#).

Tujuan gerakan APRA sebenarnya adalah untuk mempertahankan bentuk negara [federal](#) di Indonesia dan memiliki tentara sendiri bagi negara-negara RIS.



Pada bulan Januari 1950, APRA mengajukan ultimatum kepada pemerintah [Republik Indonesia](#) dan negara Pasundan yang isinya tuntutan agar APRA diakui sebagai tentara Pasundan dan keberadaann negara Pasundan tetap dipertahankan.

Ultimatum tersebut dilanjutkan dengan melakukan gerakan teror pada tanggal 23 Januari 1950. APRA menyerang kota Bandung dan berhasil menduduki Markas Divisi Siliwangi. Akibatnya 79 orang anggota APRIS gugur, termasuk Letnan Kolonel Lembong.

Pemerintah RIS menempuh dua cara untuk menumpas pemberontakan APRA di Bandung. Yaitu dengan melakukan tekanan terhadap pimpinan tentara Belanda dan melakukan operasi militer.

Perdana Menteri RIS Moh. Hatta mengutus pasukannya ke Bandung dan mengadakan perundingan dengan Komisaris Tinggi Belanda di Jakarta.

Hasil dari perundingan tersebut, Westerling didesak untuk meninggalkan kota Bandung. Gerakan APRA semakin terdesak dan terus dikejar oleh pasukan APRIS bersama rakyat, dan akhirnya gerakan APRA dapat ditumpas.



Watch Video At: <https://youtu.be/k3xC-cLsrwo>